

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI 'OPENBRAVO' TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDOARSIP SIDOARJO

Aliefia Enggal Saharani^{1*}, Chairil Anwar²
Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
*aliefiaenggal@gmail.com, chairilanwar395@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of using the 'Openbravo' accounting information system on improving employee performance at PT. Indoarchive Sidoarjo. The type of research used is a quantitative method, with a population and sample consisting of 9 respondents. The analytical tools used include validity tests, reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. To test the hypothesis, data analysis was used in the form of multiple linear regression tests, t tests, and F tests, with the help of SPSS software. (Statistica Product and Service Solutions) Version 22. The results of this research are that the 'Openbravo' Accounting Information System is $0.501 > 0.05$ and the calculated t value is $0.716 < t \text{ table } 2.447$, has a positive and insignificant effect on increasing employee performance at PT. Indoarchive Sidoarjo. The influence of the productivity variable (X_2) on the 'Openbravo' Accounting Information System (Y) is $0.114 > 0.05$ and the calculated t value is $1.679 < t \text{ table } 2.447$. The increase in employee performance and productivity from data processing together is also said to be simultaneously equal to $0.306 > 0.05$ and the calculated F value of $1.450 > \text{table f value of } 4.74$ has a positive influence on the 'Openbravo' Accounting Information System at PT. Indoarchive Sidoarjo.

Keywords: Accounting Information System; OpenBravo; Increased Work; PT.Indoarsip Sidoarjo.

PENDAHULUAN

Di zaman digital yang terus berkembang, perusahaan harus mengikuti perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Salah satu hal utama dalam mendukung aktifitas perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (SIA). SIA berfungsi untuk mengelola data keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Sebuah sistem informasi akuntansi yang handal tidak hanya mendukung untuk pemantauan laporan keuangan, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja seluruh elemen dalam organisasi, termasuk karyawan. (Kustiawan, et al, 2022)

Salah satu solusi yang sering digunakan oleh perusahaan sekarang adalah “Openbravo”, sebuah perangkat lunak sistem informasi akuntansi berbasis open source yang menawarkan berbagai fitur untuk membantu proses bisnis, seperti manajemen keuangan, persediaan, dan pelaporan. “Openbravo” dapat diubah sesuai kebutuhan organisasi agar perusahaan bisa meningkatkan efisiensi, cepat melakukan pencatatan transaksi, dan mudah diintegrasikan dengan sistem lainnya.

Sistem informasi dalam akuntansi menjadi sistem untuk menerima, menyimpan juga mengolah data dari seluruh keuangan serta memberikan informasi akuntansi dalam membantu manajemen mengambil keputusan. SIA menyatukan proses akuntansi dengan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam pengelolaan data keuangan,

dengan adanya SIA organisasi dapat melakukan pengawasan yang lebih baik terhadap aset dan liabilitas serta memudahkan proses audit dan pelaporan pajak.(Lestari & Dewi, 2020).

“Openbravo” adalah sistem yang menyediakan solusi perangkat lunak manajemen bisnis, khususnya dalam bidang sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Didirikan pada tahun 2001, “Open Bravo” berfokus pada pengembangan software yang mendukung berbagai proses bisnis, seperti manajemen keuangan, rantai pasokan, dan manajemen inventaris. “Openbravo” banyak digunakan oleh berbagai jenis perusahaan, mulai dari kecil hingga besar, di berbagai industri untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data.(Syahida, et al, 2018).

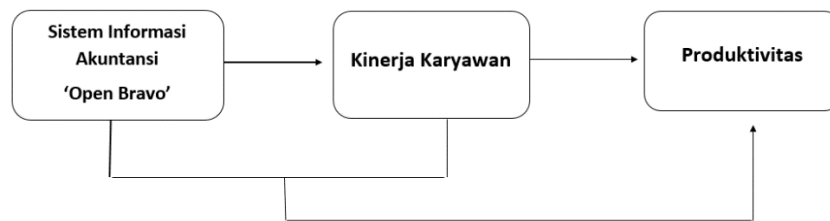
Dengan menggunakan “Openbravo”, perusahaan bisa memperbaiki ketepatan dan keterbukaan laporan keuangan, mempercepat proses, dan menghemat biaya operasional. Semua ini akhirnya dapat meningkatkan motivasi kerja yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas karyawan. Mereka bisa bekerja lebih efisien, mengurangi tugas administratif, dan fokus pada mencapai tujuan perusahaan. Dengan begitu, “Openbravo” bukan hanya sistem informasi akuntansi, tapi juga alat yang efisien untuk menciptakan lingkungan kerja secara lebih produktif dalam peningkatan kinerja karyawan dengan keseluruhan. Sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi “Openbravo” terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT. Indoarsip Sidoarjo akan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Meningkatkan kinerja karyawan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan kualitas kerja mereka. Proses ini melibatkan memberikan pelatihan dan insentif, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, serta sistem manajerial yang efektif. Dengan pendekatan yang komprehensif, perusahaan dapat meningkatkan kinerja, produktivitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat serta memotivasi. Ini bermanfaat bagi karyawan dan perusahaan dalam jangka panjang. (Mulyadi & Pancasasti, 2022).

PT. Indoarsip Buana Sentosa telah dikenal sebagai salah satu perusahaan dalam bidang jasa untuk penyimpanan dan perawatan arsip dokumen penting di Indonesia. Sejak didirikan, perusahaan ini telah berkembang pesat dengan memperluas layanan yang ditawarkan. Mulanya, Indoarsip hanya menyediakan jasa untuk penyimpanan dan pemusnahan dokumen kertas. Namun, seiring dengan kemajuan ekonomi dan digitalisasi informasi, perusahaan ini berhasil beradaptasi dengan menawarkan layanan baru, seperti perawatan dan penyimpanan dokumen digital serta jasa manajemen fasilitas dan konsultasi kearsipan.

Berdasarkan judul artikel diatas diharapkan 1) sistem informasi akuntansi akan menunjukkan pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan; 2) penggunaan sistem informasi akuntansi openbravo terdapat pengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Indoarsip; 3) sistem informasi akuntansi openbravo menunjukkan pengaruh peningkatan kinerja karyawan dan meningkatkan produktivitas karyawan di PT. Indoarsip. Sementara tujuan dari artikel ini 1) Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi open bravo terhadap peningkatan kinerja karyawan pada PT.Indoarsip; 2) Untuk mengetahui apakah penggunaan SIA open bravo berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Indoarsip; 3) Untuk mengetahui peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan di PT. Indoarsip.

Adapun kerangka penilitan sebagai berikut :



Berdasarkan kerangka penelitian dirumuskan hipotesis : 1) H1 : pengaruh sistem informasi akuntansi open bravo terhadap peningkatan kinerja karyawan; 2) H2 : penggunaan SIA open bravo berpengaruh terhadap produktivitas karyawan; 3) H3 : peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi sebuah bagian organisasi dengan bergabung ke dalam komponen sistem informasi dan teknologi yang disusun dalam mendukung pengelolaan serta pengendalian bidang ekonomi dan keuangan sebuah perusahaan. (Faiz Zamzami, 2021).

Sistem informasi akuntansi menjadi perkumpulan sumber daya yang disusun dalam mengubah data keuangan serta berbagai data lainnya sebagai informasi. Informasi yang diciptakan akan dimanfaatkan pada beberapa jenis pada kepentingan pengambilan keputusan. (Franco Benony Limba & Shella Gilby Sapulette, 2023)

Informasi akuntansi menjadi data yang sudah diolah ke dalam lebih bermakna juga mampu meningkatkan kualitas tahapan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi merupakan hasil keluar pada sistem informasi akuntansi dengan berfokus terhadap keuangan. (Darma & Segala, 2020).

Sistem adalah serangkaian dua maupun lebih bagian dengan saling berkaitan juga terintegrasi dalam memperoleh tujuan. akan tetapi informasi menjadi data yang sudah dikelola juga diproses dalam menunjukkan makna juga memperbaiki proses dalam pengambilan keputusan. (Setiawansyah, et al, 2021).

Openbravo

Openbravo menyediakan tempat berbasis web, yang dimana pengguna mampu mengamati produksi, pelacakan pesanan, inventaris, informasi pelanggan, juga informasi alur kerja. Modul yang ada pada software Openbravo mencakup pengaturan umum, manajemen pengadaan, manajemen proyek dan layanan, manajemen data master, manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen penjualan, serta manajemen gudang,. (Christianto,2022)

Openbravo adalah ERP, yaitu alat sumber terbuka berbasis web yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan, berdasarkan model data tunggal dan terintegrasi yang mencakup semua area aplikasi sistem manajemen perusahaan, termasuk alat intelijen bisnis (BI) dan terminal titik penjualan (POS). (Gomez, et al,2020)

Openbravo ERP adalah sebuah aplikasi yang terhubung pada berbagai sistem dengan memiliki tujuan dalam mendukung, mengelola, juga meningkatkan kinerja perusahaan melalui menyelaraskan kegunaan maupun fitur sistem manajemen perusahaan yang dapat mencakup sistem produksi, penjualan, persediaan, pengadaan, CRM “Customer Relationship Management” maupun POS “Point of Sale”. (Purmasari, et al,2018)

Aplikasi Openbravo merupakan aplikasi open source dengan landasan web yang dimanfaatkan dalam memperlihatkan informasi proses bisnis dengan mencakup alur kerja, persediaan, informasi pelanggan, proses produksi, maupun pelacakan pesanan. (Purmasari, et al,2018)

Kinerja karyawan

Kinerja bagi suatu perusahaan menjadi aspek yang sangat penting dan akan menentukan tingkat pencapaian dalam keberhasilan dari suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. (Nurmubin, et al, 2022). Kinerja pegawai yaitu sebagai sebuah hasil kinerja yang didapatkan individu untuk menjalankan tanggung jawab yang diberikan menurut dari kemampuan, pengalaman, kesungguhan juga waktu. (Dr. Fitri Rezeki, S.Pd, M.Pd, 2022)

Kinerja karyawan mampu sebagai salah satu ketentuan mengenai sumber daya manusia yang dimiliki dari suatu perusahaan telah berperan terhadap kemajuan perusahaan maupun belum. Dalam memperoleh tujuan yang paling optimal terhadap suatu perusahaan, hal itu dibutuhkan pengelolaan sumber daya manusia secara jelas dengan beberapa kebijakan perusahaan yang mampu menyesuaikan kepentingan diantara perusahaan dengan karyawan. (Widodo & Yandi,2022)

Kinerja sebuah organisasi bergantung terhadap kerja pegawainya. Atasan mampu memiliki peran penting untuk merencanakan, menjalankan, maupun mengendalikan sebuah organisasi. Pada konteks ini, atasan harus terdapat fungsi utama pada usaha dalam memotivasi serta mengelola pegawainya. (Rivai,2020)

Produktivitas

Produktivitas pekerja adalah perbandingan atau rasio antara input dan output dalam satuan atau kerja tertentu bagi setiap pekerja. (Fitriani,2021)

Peningkatan produktivitas sebagai isu secara paling utama dalam mempertahankan serta meningkatkan daya saing perusahaan, dikarenakan hal tersebut setiap ekonomi maupun badan usaha sangat berkepentingan terhadap analisis produktivitas. (Moses & I Ketut, 2021)

Produktivitas adalah indikator pertumbuhan ekonomi yang membandingkan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan dari sebuah sistem dalam jumlah sumber daya yang digunakan dalam memproduksi. (Anggraini & Aprianto,2021)

Produktivitas kerja karyawan mencerminkan hasil kerja yang diperoleh baik dengan kualitatif maupun kuantitatif, yang dihasilkan dari seorang karyawan untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. (Suyatno, et al,2023)

Sistem informasi akuntansi Openbravo untuk meningkatkan kinerja

Fungsi utama sistem ERP merupakan dalam meningkatkan kinerja bisnis, menurunkan potensi kesalahan yang timbul dari pemanfaatan sistem manual, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional. (Novita,2023)

Dengan penerapan sistem ERP, perusahaan mengalami berbagai perubahan signifikan, antara lain peningkatan akurasi data, kemudahan dalam pengelolaan manajerial, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas organisasi melalui alokasi sumber daya yang optimal. Selain itu, sistem ERP juga memperbaiki kualitas informasi akuntansi yang membantu pengambilan keputusan secara lebih tepat. (Jaelani, et al,2023)

Peningkatan kinerja akan meningkatkan produktifitas

Organizational Citizenship Behavior (OCB) pegawai dapat meningkatkan semangat saling membantu antar rekan kerja. Pegawai yang saling membantu akan mempercepat penyelesaian tugas, yang ketika gilirannya dapat meningkatkan produktivitas rekan kerja tersebut. (Assoc.Prof.Dr.Jufrizen & Azrina, 2024)

Para pimpinan, dalam mengelola dan berkomunikasi dengan karyawan, memiliki kewajiban untuk memperhatikan harga diri, hak, dan kewajiban mereka, guna menciptakan suasana kerja yang kondusif. Hal ini akan menjadi motivasi positif bagi pegawai, yang tercermin dalam peningkatan kinerja, loyalitas, dan diskusi yang semakin intens, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan produktivitas. (Dr.P.Eddy,2020)

Produktivitas tenaga kerja mengarah terhadap tingkatan kinerja secara bermutu pada suatu lembaga maupun perusahaan. Tingkatan produktivitas dengan semakin tinggi, sehingga semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh tujuan yang sudah ditentukan. (Pricilla,2023)

Manajemen kinerja berfungsi untuk meningkatkan produktivitas dengan efisiensi waktu, klarifikasi kinerja, serta evaluasi yang berimplikasi pada pemberian penghargaan non-finansial kepada karyawan kompeten. Bagi organisasi dan perusahaan, manajemen kinerja juga berfungsi untuk memotivasi pekerja, menyelaraskan tujuan organisasi dengan individu atau tim, serta meningkatkan solidaritas dalam tim kerja. (Mukayah, et al,2023)

METODE

Jenis penelitian

Metode yang dimanfaatkan menjadi metode kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian dengan mengarah terhadap pengumpulan serta analisis data numerik dalam memahami fenomena tertentu. Metode ini sering digunakan untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasikan. Sumber data yang didapatkan untuk penelitian ini melalui penyebaran kuisioner dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh. (Rustamana, et al, 2024)

Tipe Data

Penelitian menerapkan data primer, sebagai data yang didapatkan peneliti dan dikumpulkan langsung dilokasi yang disurveinya.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini mencakup keseluruhan karyawan dibagian/divisi finance di PT. Indoarsip Sidoarjo. Sempel yang dianalisis terdiri dari data berikut : pengaruh sistem

informasi akuntansi Openbravo terhadap peningkatan kinerja karyawan, penggunaan sistem informasi akuntansi Openbravo berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, mengetahui peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan.

Teknologi Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan peneliti dan penelitian ini diantaranya :

- a. Observasi
Observasi menjadi teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui cara mengamati serta mencatat dengan sistematis objek juga gejala secara langsung di tempat penelitian PT. Indoarsip Jl. Lingkar Timur, KM2 No.86 Prasung, Buduran, Sidoarjo.
- b. Wawancara
Wawancara merupakan proses pencarian informasi melalui cara menunjukkan pertanyaan untuuk narasumber (sumber informasi). Responden penelitian ini adalah karyawan pada divisi finance di PT. Indoarsip Sidoarjo.
- c. Kuisioner
Kuisioner menjadi alat pengumpulan data yang dimanfaatkan dalam memperoleh informasi atau opini dari responden melalui serangkaian pertanyaan tertulis. Peneliti menyebarkan kuisioner sebagai pengumpulan data dengan berbagai pertanyaan untuk responden.

Metode dan Proses Analis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data deskriptif. Menurut, (Sari et al, 2023) Metode analisis data deskriptif kuantitatif menjadi pendekatan yang dimanfaatkan dalam mendeskripsikan, menyajikan, serta merangkum data dengan sistematis juga konstruktif. Metode ini mengarah terhadap deskripsi statistik dengan bertujuan untuk mengetahui detail data dengan merangkum sampel tertentu, mengidentifikasi pola-pola yang ada, serta memberikan gambaran menyeluruh yang memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih tepat, proses analisis datanya adalah berikut ini:

- a. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi dan mengamati langsung di PT. Indoarsip Sidoarjo, hal ini dilakukan sebagai bagian dari penelitian.
- b. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menerapkan penelitian lapangan dan wawancara langsung bersama karyawan divisi finance pada PT. Indoarsip Sidoarjo.
- c. Kuesioner menjadi alat pengumpulan data yang berbentuk seruntutan pertanyaan tertulis yang disusun dengan sistematis dalam mendapatkan informasi dari responden. Responden penelitian ini adalah karyawan divisi finance di PT. Indoarsip Sidoarjo.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear ganda sebagai metode analisis statistik yang dimanfaatkan dalam memprediksi atau memperkirakan hubungan juga pengaruh diantara dua variabel maupun lebih. (Sholeh & Andayanti,2022). Model regresi liner berganda untuk populasi ini ditunjukan seperti di bawah ini :

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Sistem Informasi Akuntansi '*Openbravo*'

a = Konstanta

β_1 dan β_2 = koefisien variable

X1 = Kinerja Karyawan

X2 = Produktivitas

E- Error

Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen pada penelitian ini memanfaatkan software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25. Fitur pengujian instrumen membantu dalam menguji tingkat validitas serta reliabilitas data yang dikumpulkan peneliti dari responden sehingga hasilnya akurat dan dapat dimengerti. (Syafriati, 2019)

Uji Validitas

Uji validitas menjadi pengujian kelayakan. Sebuah instrumen penelitian yang telah dinyatakan valid memiliki makna instrument tersebut dapat mengukur variable yang akan diukur. (Puspitasari & Febrinita, 2021).

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner mencerminkan status responden asli secara akurat. Uji validitas menunjukkan betapa pentingnya perbedaan antar tes bagi responden. Persyaratan untuk tes ini adalah:

1. Data disebut valid apabila untuk r himpunan hitung cenderung lebih tinggi daripada r himpunan tabel. Istilah perhitungan R serta istilah tabel R digunakan untuk menentukan hasilnya.
2. Apabila untuk r angka hitung cenderung lebih kecil dari r angka tabel, sehingga datanya mungkin tidak valid. Sebuah data mampu disebut valid apabila untuk r angka hitung cenderung lebih tinggi dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan pengukuran terhadap variabel indikator yaitu kuesioner. Suatu survei dikatakan reliabel atau reliabel jika jawaban atas pertanyaannya konsisten sepanjang waktu (Puspitasari & Febrinita, 2021). Pengukuran reliabilitas dilaksanakan dengan menerapkan alat uji statistik Cronbach Alpha (α). Apabila Variabel konstruk menghasilkan nilai Cronbach alpha $> 0,70$ sehingga dianggap reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilaksanakan dalam mengetahui apakah data yang dimanfaatkan dalam penelitian memenuhi persyaratan model regresi (Puspitasari & Febrinita, 2021). Uji yang dilaksanakan merupakan uji normalitas, uji multikolinearitas, juga uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas (Syafriati, 2019). Tujuan dalam pengujian ini merupakan dalam menguji apakah variabel perancu maupun residu pada sebuah model regresi memiliki distribusi normal. Normalitas mampu dianalisis dengan memperhatikan sebaran data (titik) dalam sumbu diagonal dalam diagram P-P normal.

- 1) Data terdistribusi normal apabila tersebar pada sekitar diagonal maupun sepanjang arah diagonal.
- 2) Data tidak terdapat distribusi normal apabila jauh dari diagonal maupun tidak mengikuti arah diagonal.

Penggunaan grafik dalam pengujian normalitas mampu menyesatkan dikarenakan data yang tidak normal mampu terlihat normal. Dengan demikian, pada penelitian ini dilaksanakan uji normalitas sebanyak memanfaatkan uji Kolmogorov-Smirnov dalam uji statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Keputusan diambil menurut indikator di bawah ini:

- 1) Data disebut terdapat distribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maupun 5%.
- 2) Jika untuk nilai kepentingan $< 0,05$ maupun 5% sehingga data disebut berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas (Syafriati, 2019). Tujuan dari pengujian ini adalah dalam menguji apakah terdapatnya korelasi diantara variabel independen pada model regresi. Model regresi disebut baik apabila tidak ditemukan terdapat korelasi diantara variabel-variabel independen

tersebut. Multikolinearitas mampu diamati pada nilai toleransi maupun nilai VIF (variance inflasi faktor). Rentang yang umum dimanfaatkan dalam mendeteksi multikolinearitas merupakan toleransi $< 0,10$ > 10.

1) apabila untuk nilai toleransi $> 0,10$ maupun nilai VIF $< 10 > 10$ sehingga mampu ditunjukkan tidak terdapatnya multikolinearitas.

2) Apabila untuk nilai toleransi $< 0,10$ maupun nilai VIF $> 10 < 10$ sehingga telah terdapatnya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas (Syafriati, 2019) Tujuan dari pengujian ini adalah dalam menguji apakah adanya perbedaan varian antara residu pada satu observasi terhadap residu pada observasi lainnya pada sebuah model regresi. Regresi disebut baik jika mampu memenuhi homoskedastisitas, yaitu tidak terdapatnya heteroskedastisitas. Pada pengujian ini, sumbu Y mewakili prediksi sumbu Y, sementara X menunjukkan residu yang diperiksa, yang dihitung sebagai selisih antara prediksi aktual Y dan nilai Y yang sebenarnya. Dasar analisis :

1) Apabila titik-titik tersebar sehingga tidak menciptakan pola tertentu, sehingga dapat dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas.

2) Apabila titik-titik tersebut menciptakan pola tertentu secara teratur sehingga dapat dikatakan telah terdapatnya heteroskedastisitas.

Analisis menggunakan scatter plot mempunyai kelebihan secara cukup signifikan, maka dibutuhkan uji statistik dalam memperoleh hasil secara lebih akurat. Untuk memprediksi adanya heteroskedastisitas, penelitian ini memanfaatkan uji Glejser. Uji Glejser dilaksanakan dengan meregresi nilai absolut residual dengan variabel independen. Apabila untuk nilai signifikansinya lebih besar daripada tingkat kepercayaan 0,05 maupun 5% sehingga suatu model regresi disebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

1) apabila signifikansi $> 0,05$ maupun 5% sehingga dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

2) heteroskedastisitas terjadi apabila signifikan $< 0,05$ maupun 5%.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t dimanfaatkan dalam mengetahui sejauh mana pengaruh setiap variabel independen dengan individual untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2021). Syarat diterima maupun ditolaknya hipotesis merupakan:

1) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maupun probabilitas berada pada taraf signifikansi ($Sig < 0,05$) sehingga Variabel independen terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maupun probabilitas berada pada taraf signifikansi ($Sig > 0,05$) sehingga Variabel independen tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan pendapat (Ghozali, 2021), Uji statistik F dimanfaatkan dalam menguji apakah variabel independen dengan bersamaan maupun simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika untuk nilai F hitung lebih tinggi dari F tabel, sehingga untuk H_0 ditolak serta H_a diterima, dengan makna bahwa dengan tingkat signifikansi 5%, seluruh variabel independen dengan bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Alternatif lainnya, uji ini juga mampu dilaksanakan dengan memeriksa nilai probabilitas; apabila untuk nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (dalam tingkat signifikansi 5%), sehingga variabel independen dengan bersamaan mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Hasil uji validasi yang dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS. Uji tersebut memperoleh hasil valid di setiap item dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ mampu ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel.1 Uji Validitas

VARIABEL	NILAI PEARSON CORELLATION	NILAI R TABEL	KETERANGAN
X1.1	0,692	0,666	VALID
X1.2	0,692	0,666	VALID
X1.3	0,798	0,666	VALID
X1.4	0,773	0,666	VALID
X1.5	0,798	0,666	VALID

VARIABEL	NILAI PEARSON CORELLATION	NILAI R TABEL	KETERANGAN
X2.1	0,737	0,666	VALID
X2.2	0,821	0,666	VALID
X2.3	0,838	0,666	VALID
X2.4	0,851	0,666	VALID
X2.5	0,755	0,666	VALID

VARIABEL	NILAI PEARSON CORELLATION	NILAI R TABEL	KETERANGAN
Y1	0,944	0,666	VALID
Y2	0,876	0,666	VALID
Y3	0,769	0,666	VALID
Y4	0,853	0,666	VALID
Y5	0,944	0,666	VALID

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan dilaksanakan yang memanfaatkan aplikasi SPSS. Uji tersebut memperoleh hasil *Cronbach Alpha* untuk variabel Peningkatan Kinerja (X_1), Produktivitas (X_2) dan Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' di atas 0.60. maka dari itu, disebut mengenai variabel-variabel tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas mampu ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel.2 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Ket
X1	0,803	0,60	Reliabel
X2	0.830	0,60	Reliabel
Y	0,922	0,60	Reliabel

c. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS memperoleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* Peningkatan Kinerja (X_1), Produktivitas (X_2) dan Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' (Y) lebih besar > 0.05 . Maka dari itu, hasil uji ini memperoleh data berdistribusi normal.

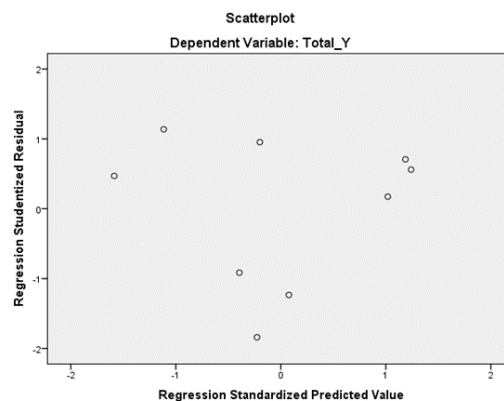
d. Uji Multikolinitas

Uji multikolinitas memiliki tujuan menguji apabila dalam regresi yang dapat berbentuk korelasi tinggi di dalam variabel bebas atau tidak. Pengujian ini menggunakan dasar sebagai berikut: a) Apabila mempunyai angka tolerance diatas > 0.1 terjadi gejala multikolinitas. b) Apabila memiliki nilai VIF dibawah < 10.00 tidak terjadi gejala multikolinitas.

Hasil uji multikolinitas yang dilaksanakan memanfaatkan aplikasi SPSS memperoleh nilai *Tolerance* variabel Peningkatan Kinerja (X1) (0.679) dan Produktivitas (X2) (0.679) > 0.100 sedangkan nilai *VIF* Peningkatan Kinerja (X1) (1.472) dan Produktivitas (X2) (1.472) < 10.00 , sehingga mampu disebut bebas dari atau tidak terdapatnya gejala multikolinitas.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki arti ada variabel dalam regresi yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilihat dengan scatterplot dalam Gambar 1.



Gambar.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas yang dilaksanakan memanfaatkan aplikasi SPSS dengan menerapkan *scatterplot*, dilihat mengenai titik-titik dalam gambar tersebut menyebar diatas serta dibawah angka 0 dalam sumbu Y, maka dari itu mampu diperoleh kesimpulan tidak adanya heteroskedastisitas.

f. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (Y)} = 1.450 + 0.501 X_1 + 0.144 X_2 + e$$

Melalui persamaan regresi linier berganda tersebut menggambarkan bahwa: a) Konstanta 1.450 hal ini menunjukkan bahwa apabila X1 dan X2 bernilai 0 maka nilai Y tetap sebesar 1.450. b) Berdasarkan variabel X1 hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.501$, artinya apabila terjadi kenaikan variabel X1 sebesar 1 poin maka terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.501. c) Berdasarkan variabel X2 hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.144$, artinya apabila terjadi kenaikan variabel X2 sebesar 1 poin maka terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.144

g. Uji T

Hasil uji t yang dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS sebelumnya. Diperoleh nilai *sig* pengaruh variabel peningkatan kinerja (X1) terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' (Y) sejumlah $0.501 > 0.05$ dengan nilai t hitung $0,716 < t \text{ tabel } 2.447$. mampu diperoleh kesimpulan mengenai H1 ditolak, dan tidak terdapat pengaruh variabel peningkatan kinerja (X1) terhadap Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' (Y). Diperoleh nilai *sig* pengaruh variabel produktivitas (X2) terhadap Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' (Y) sejumlah $0.114 > 0.05$ dengan nilai t hitung $1.679 < t \text{ tabel } 2.447$. mampu diperoleh kesimpulan mengenai H2 ditolak, dan tidak terdapat pengaruh variabel produktivitas (X2) terhadap Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' (Y).

h. Uji F

Hasil uji f yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS sebelumnya. Diketahui nilai *sig* pengaruh variabel peningkatan kinerja (X1) dan produktivitas (X2) dengan bersamaan maupun simultan sejumlah $0.306 > 0.05$ serta nilai F hitung $1,450 > \text{nilai } f \text{ tabel } 4,74$. Mampu diperoleh kesimpulan mengenai H3 diterima, terdapat pengaruh variabel peningkatan kinerja (X1) dan produktivitas (X2) dengan bersama-sama atau simultan terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' (Y).

Pembahasan

Hasil uji hipotesis membuktikan mengenai Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan di PT. Indoarsip Sidoarjo. Hal ini diperkuat dari nilai t hitung secara lebih besar dari t tabel, dalam tingkat signifikansi di bawah dari 0.05. Maka dari itu, hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis membuktikan mengenai produktivitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' (Y) pada PT. Indoarsip Sidoarjo. Meskipun tingkat signifikansi tidak terlalu tinggi, temuan ini sejalan terhadap penelitian sebelumnya. Hal ini menekankan pentingnya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' terhadap peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan. Hasil kajian menunjukkan terkait nilai F hitung lebih tinggi dari F tabel, dalam tingkat signifikansi di bawah 0.05. Ini menegaskan mengenai peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan dipengaruhi positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' pada PT. Indoarsip Sidoarjo.

SIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' sejumlah $0.501 > 0.05$ dengan nilai t hitung $0,716 < t \text{ tabel } 2.447$, berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT. Indoarsip Sidoarjo. pengaruh variabel produktivitas (X2) terhadap Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' (Y) sejumlah $0.114 > 0.05$ dengan nilai t hitung $1.679 < t \text{ tabel } 2.447$. Peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan dengan bersamaan maupun simultan sejumlah $0.306 > 0.05$ serta nilai F hitung $1,450 > \text{nilai } f \text{ tabel } 4,74$ berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi 'Openbravo' pada PT. Indoarsip Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D. R., Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59-66.
- Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,S.E,M.Si & Azrina Utami Nasution.2024.Peran Organizational Citizenship Behavior Dalam Meningkatkan Kinerja.Medan : UMSU Press
- Christianto, M. J. (2022). OpenBravo ERP in Enterprise Company. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(2), 142-152.
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 227-237.
- Dr. Fitri Rezeki, S.Pd, M.Pd.Juni 2022.Strategi dan Implementasi Kinerja Karyawan Pada Usaha Dagang.Bekasi : PT.Kimshafi Alung Cipta
- Dr.P.Eddy Sanusi Silitonga,S.E, M.M.2020.Peningkatan Kinerja SDM Melalui Motivasi, Kepemimpinan. Komitmen, dan Lingkungan Kerja.Yogyakarta : Penebar Media Pustaka
- Fitriani Dwi Ramadhani.2021.Kajian Produktivitas Pekerja Industri.Banten : Pascal Books
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gómez-Llanez, C. Y., Diaz-Leal, N. R., & Angarita Sanguino, C. R. (2020). A comparative analysis of the ERP tools, Odoo and Openbravo, for business management. *Aibi Revista de Investigación*, 8(3 (2020)), 145-153.
- L Jaelani, MIF Rahman, S Sutono, A Musrifah, A Subhan Media Jurnal Informatika – 2023 jurnal.unsur.ac.id
- Kustiawan, D., Cholifah, W. N., Destriana, R., & Heriyani, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Koperasi Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 12(1), 78-92.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2023). Sistem Informasi Akuntansi.
- Moses Laksono Singgih & I Ketut Gunarta.2021.Manajemen Produktivitas Perusahaan.Tekno Sains Publisher
- Mukayah, A., Anwar, K., Taufiqurrohman, M., & Anshori, M. I. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Terhadap Produktivitas Karyawan. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 1(4), 378-387.
- Mulyadi, A., & Pancasasti, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Motivasi. *Technomedia Journal*, 7(1 Juni), 11-21.
- Novita, A. (2023). Implementasi enterprise resource planning (ERP) berbasis odoo pada modul inventory. *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, 1(1), 30-40.
- Nurmubin,S.M,M.M & Dr. Fitri Rezeki, S.Pd, M.Pd.Juni 2022.Aspek-Aspek permasalahan Kinerja Karyawan.Bekasi : PT.Kimshafi Alung Cipta.
- Purmasari, P., Priskila, R., Sasono, D. S., & Sunardi, S. (2018). Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Di Perusahaan Karya Cipta Buana Sentosa Menggunakan Openbravo. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 8(3), 67-73.
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian validasi isi (content validity) angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring matakuliah matematika komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 77-90.
- Pricillia, M. (2023). Analisis Pentingnya Peningkatan Semangat Kerja Karyawan Guna Meningkatkan Produktivitas Karyawan Gurlbucket. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8320-8327.
- Rivai, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 213-223.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode

- Kuantitatif. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(6), 81-90.
- Sholeh, M., Suraya, S., & Andayati, D. (2022). Machine Linear untuk Analisis Regresi Linier Biaya Asuransi Kesehatan dengan Menggunakan Python Jupyter Notebook. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 8(1), 20-27.
- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus), 1-14.
- Suyatno, A., Leuhery, F., Agustinus, J. W., Lubis, F. M., & Harahap, M. A. K. (2023). Pengaruh Flexible Working Space Dan Organizational Culture Terhadap Produktivitas Kerja: Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 770-777.
- Syafriati, A. (2019). Pengujian Instrumen Bundle Catheter Associated Urinary Tract Infection. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 9(17), 11-21.
- Syahida, N. V., Darwiyanto, E., & Jatmiko, D. D. (2018). Analisis dan Kustomisasi Aplikasi ERP (Enterprise Resources Planning) Openbravo Untuk Di Implementasikan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus: Toods Footwear). *eProceedings of Engineering*, 5(3).
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10-16.
- Widodo, D. S., & Yandi, A. (2022). Model kinerja karyawan: kompetensi, kompensasi dan motivasi, (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 1-14.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. UGM Press.